

Peran Digitalisasi UMKM Pangan dalam Mendorong Pemulihan Ekonomi dan Pengendalian Inflasi Daerah

Prof. Dr. Bustanul Arifin

barifin@uwalumni.com

Guru Besar Ilmu Ekonomi Pertanian UNILA
Dewan Komisioner dan Ekonom Senior INDEF
Ketua Umum Pengurus Pusat PERHEPI

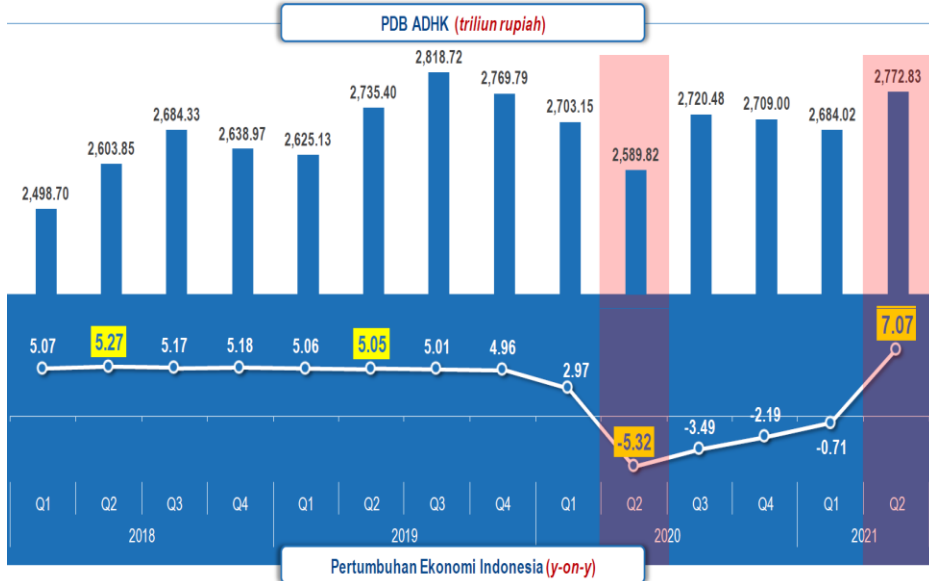
Sistematika Pembahasan

1. Ekonomi terganggu selama Pandemi Covid-19
2. Tiga Arahkan Presiden pada Rakornas TPID 2021
3. Peran digitalisasi pangan-pertanian: Sangat pesat
4. Pendalaman kasus pada UMKM Pangan Strategis
5. Penutup: Strategi penajaman Program TPID

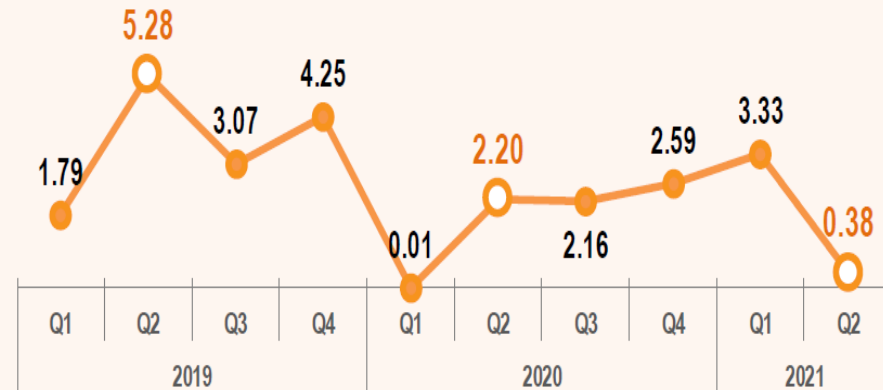
Ekonomi Indonesia terganggu selama Pandemi Covid-19

- Ekonomi Indonesia terganggu Pandemi Covid-19. Q2-2021 tanda-tanda pemulihan mulai terlihat, walau tidak harus menjadi lengah. Sektor pertanian (arti luas) bantalan resesi.
- Covid-19 menaikkan angka kemiskinan 27,55 juta (10,19%). Mayoritas orang miskin tinggal di perdesaan (12,04 juta atau 7,88%), petani, nelayan buruh tani. Ada fenomena ruralisasi.

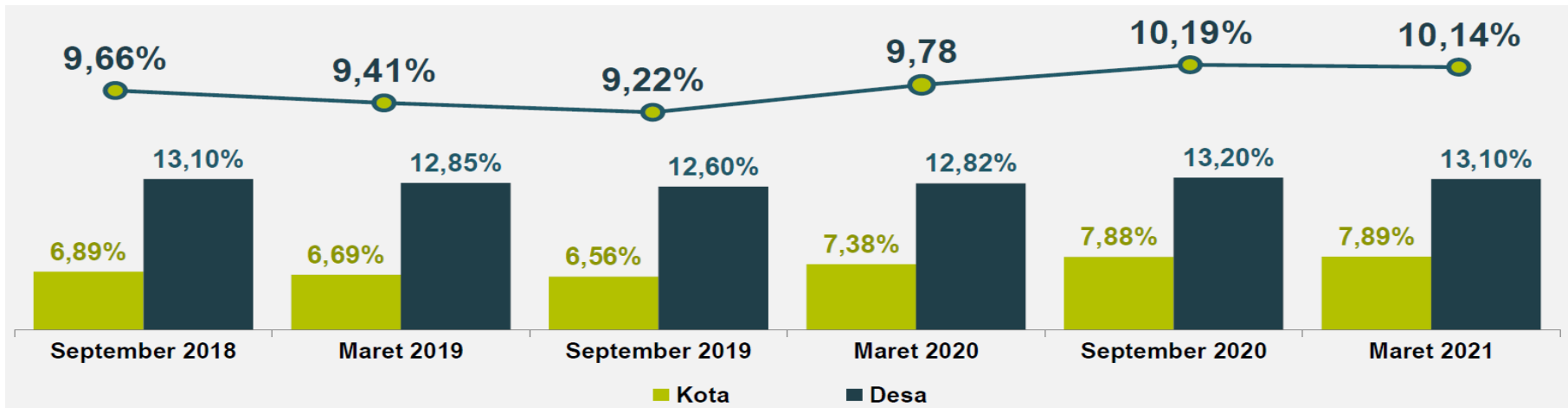
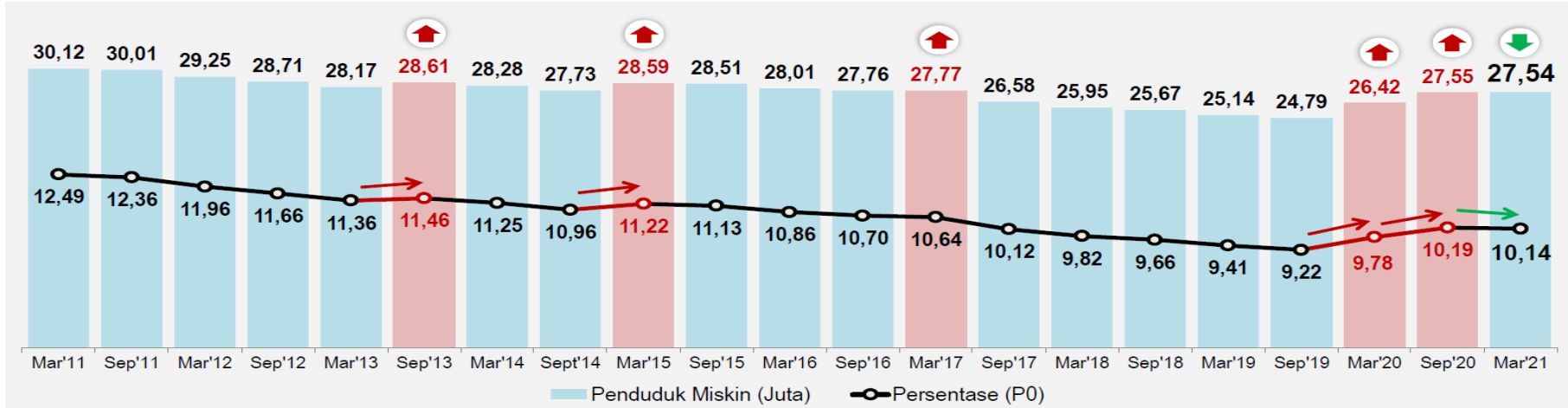
LOW BASE EFFECT PADA PERTUMBUHAN EKONOMI Q2-2021 (y-on-y)



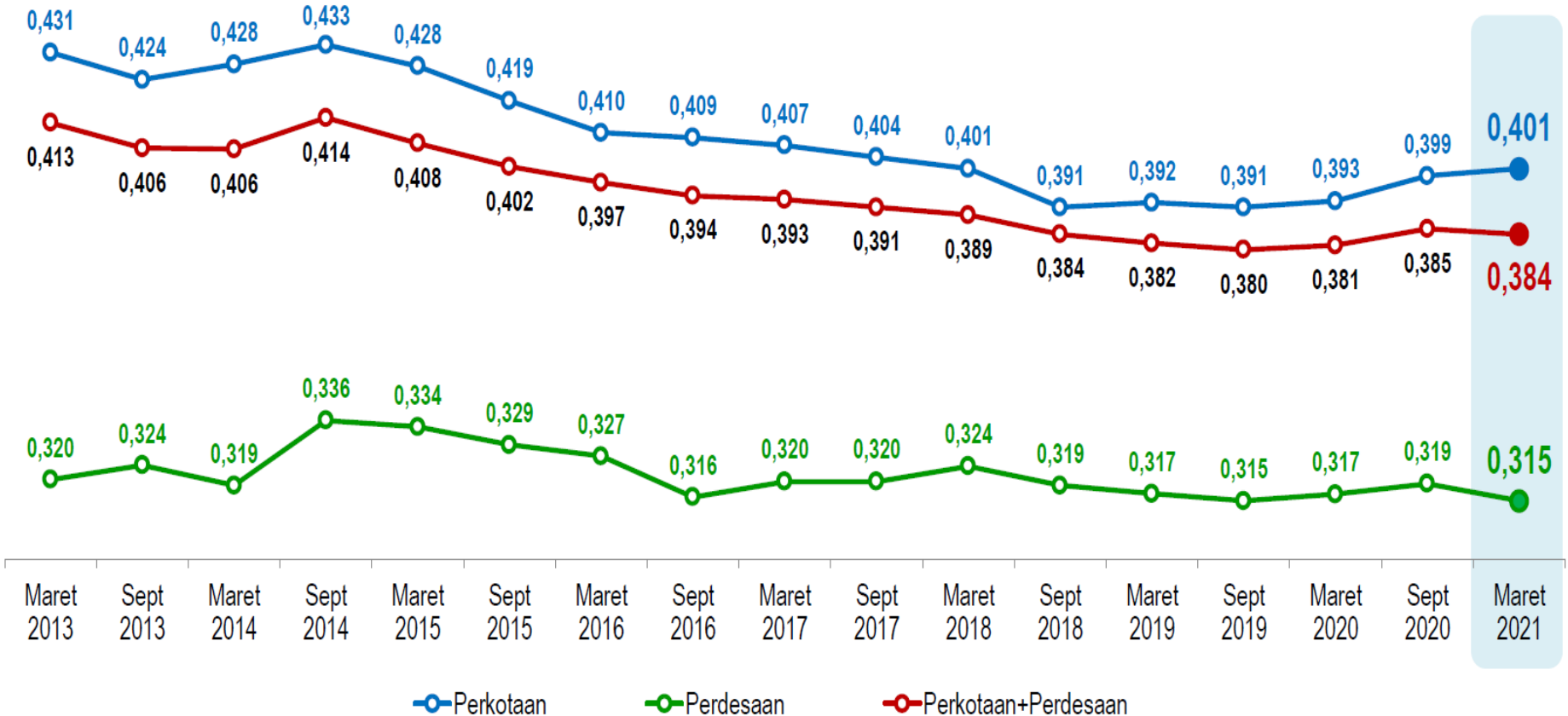
Indonesia: Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (y-on-y)



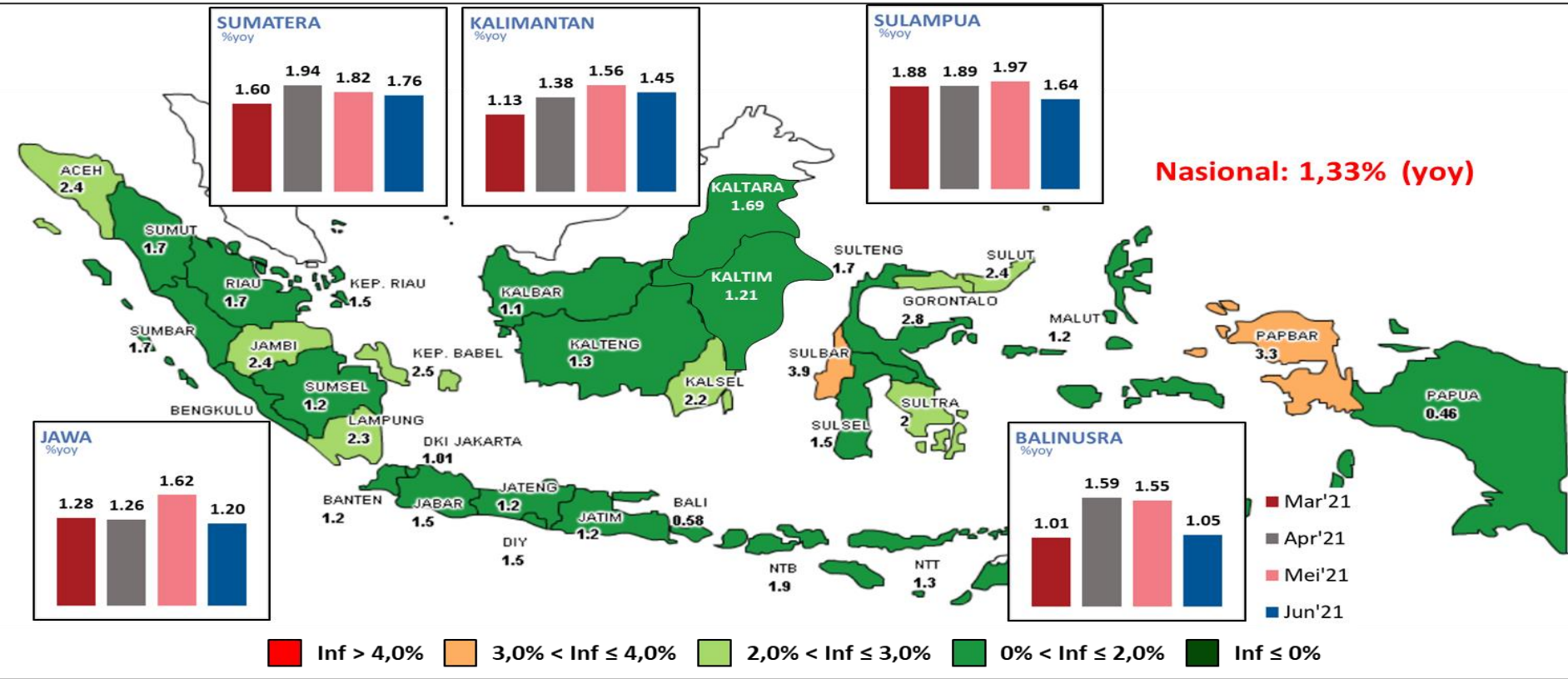
Covid-19 meningkatkan kemiskinan, utamanya perkotaan



Covid-19 meningkatkan ketimpangan, utamanya perkotaan

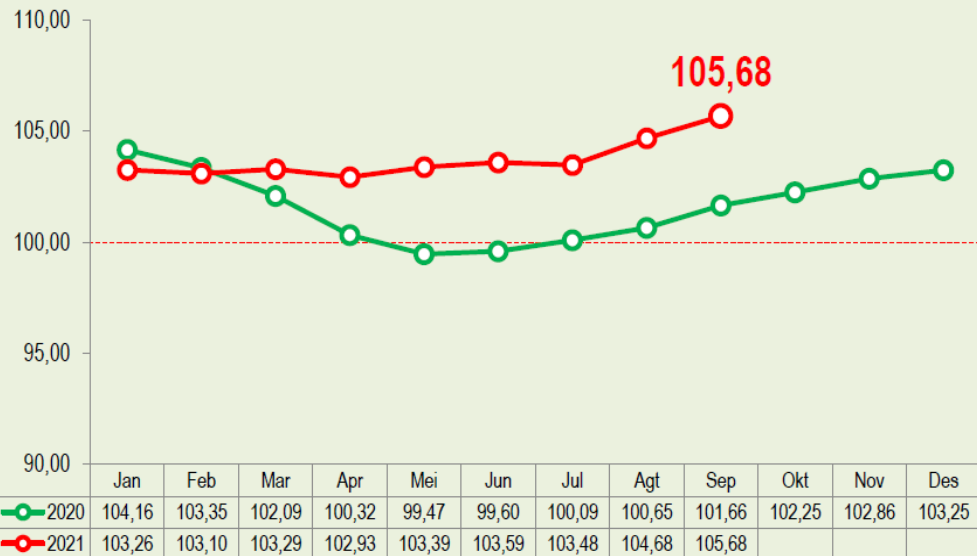


Laju inflasi rendah: Koordinasi pengendalian inflasi?



Pola pergerakan NTP nyaris tidak berubah: **Kesejahteraan?**

Series NTP



NTP Sep'21
Naik 0,96%
(m-to-m)



| NTP Subsektor | Agt'21 | Sep'21 | Perubahan (%) |
|----------------------------------|---------------|---------------|---------------|
| Tanaman Pangan (NTPP) | 97,65 | 98,77 | ↑ 1,14 |
| Hortikultura (NTPH) | 100,01 | 98,65 | ↓ -1,35 |
| Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) | 122,55 | 125,15 | ↑ 2,12 |
| Peternakan (NTPT) | 99,66 | 99,18 | ↓ -0,49 |
| Perikanan (NTNP) | 104,52 | 104,94 | ↑ 0,40 |
| ✓ Nelayan (NTN) | 105,46 | 105,60 | ↑ 0,14 |
| ✓ Pembudidaya Ikan (NTPi) | 103,01 | 103,87 | ↑ 0,84 |
| NTP | 104,68 | 105,68 | ↑ 0,96 |



Keterangan: Angka NTP yang tersaji dalam grafik dihitung berdasarkan tahun dasar 2018

Tiga Arahkan Presiden pada Rakornas TPID 2021

1. Menjaga ketersediaan pasokan dan stabilitas harga, utamanya kebutuhan pokok dengan mengatasi kendala produksi dan distribusi di daerah;
2. Melanjutkan stabilisasi harga dan mendorong sektor ekonomi yang tumbuh semakin produktif. Misalnya, mendorong peningkatan produktivitas petani dan nelayan, memperkuat sektor UMKM untuk bertahan dan naik kelas
3. Meningkatkan nilai tambah sektor pertanian, sehingga memiliki kontribusi yang semakin besar dalam menggerakkan mesin pertumbuhan ekonomi. Misalnya, memperkuat kelembagaan petani, memperluas akses pemasaran, mendorong perubaga teknologi, termasuk platform digital, mengoptimalkan penyaluran KUR pertanian, menyesuaikan karakteristik usaha pertanian, melakukan pendampingan intensif kepada pelaku usaha pertanian

Peran Digitalisasi Pangan-Pertanian: **Berkembang Pesat**

Pelaku digitalisasi pertanian Indonesia (Rabo Foundation dan MCI 2021):

- 18 di bidang rantai pasok data manajemen: HARA, KOLTIVA, 8 Villages Tanihub, Eden Farm
- 16 di bidang keuangan digital: Tanifund, iGrow, Crowde, Nilaiku
- 13 di bidang pertanian presisi: MSMB, Sipindo





Pertanian

Tanihub menghubungkan petani ke konsumen secara langsung, dan membantu petani menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan hasil panen.

Dalam 4 tahun berkembang, nilai penjualan lebih dari **1.3 Trilyun IDR**, dengan **nilai ekspor ~20M IDR**, melalui lebih dari **46,000 petani**.

Nilai pendapatan petani yang bergabung dengan Tanihub, dapat meningkat hingga 20-25%



Perikanan Tambak

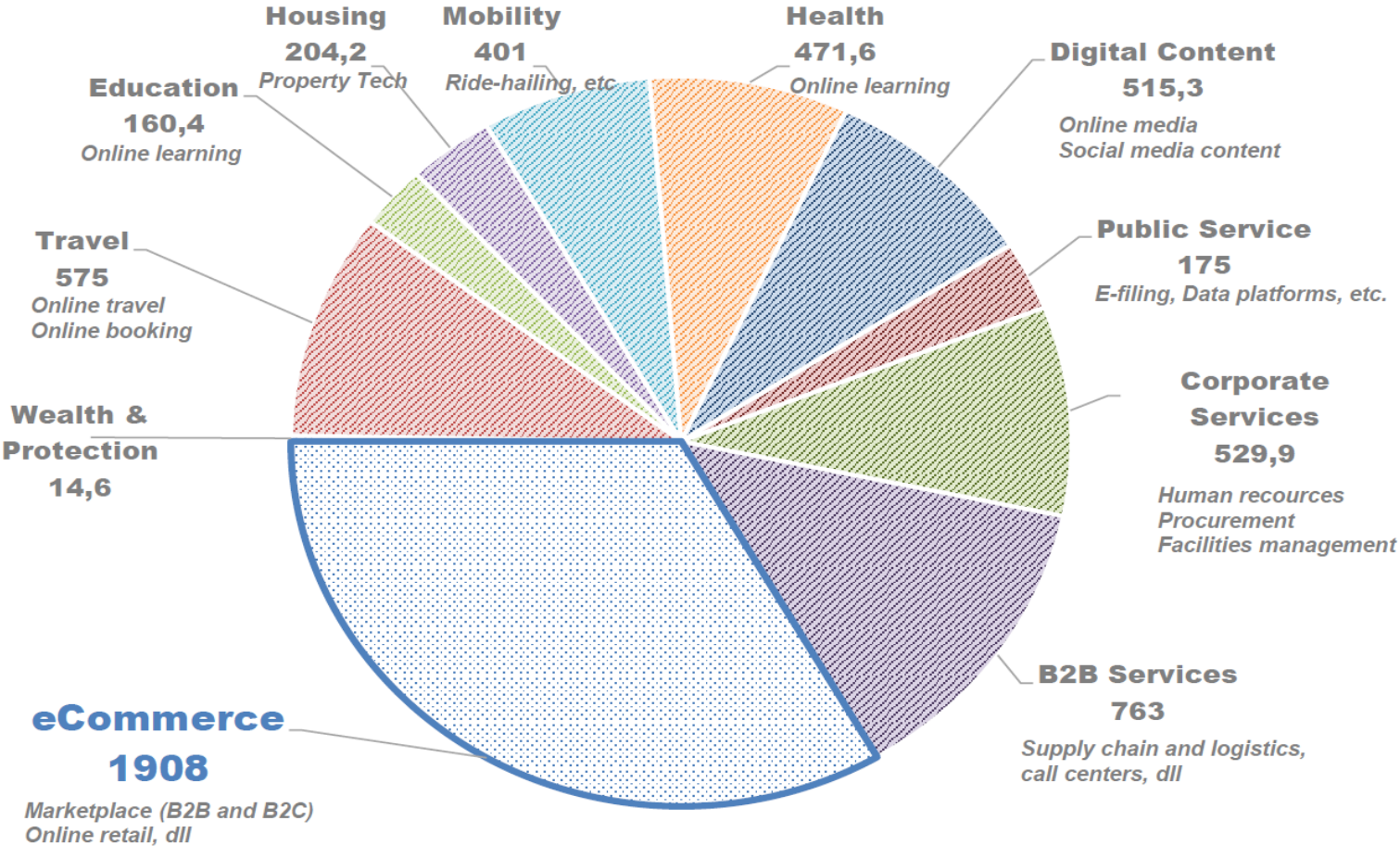
Dengan teknologi IoT dan AI yang dikembangkan secara lokal, eFishery mengoptimalkan pakan ikan tambak

eFishery telah memberdayakan lebih dari **60,000 tambak** dan **13,000 petambak** di lebih dari **98 kabupaten/kota**

Total pemasukan per tahun hingga **1.5T IDR**

Saat ini eFishery juga sedang menjalankan proyek perdana di Bangladesh, Thailand dan Vietnam

Proyeksi Nilai Ekosistem Ekonomi Digital Indonesia, 2030 (Rp T)



Sumber: Kemendag, 2021 dan McKinsey, 2021

Second-Wave Digital Economy: Diperlukan Inovasi bermanfaat



Agri-tech

Menjaga keyakinan hasil panen untuk para petani



Fintech

Mempermudah akses permodalan



Edutech

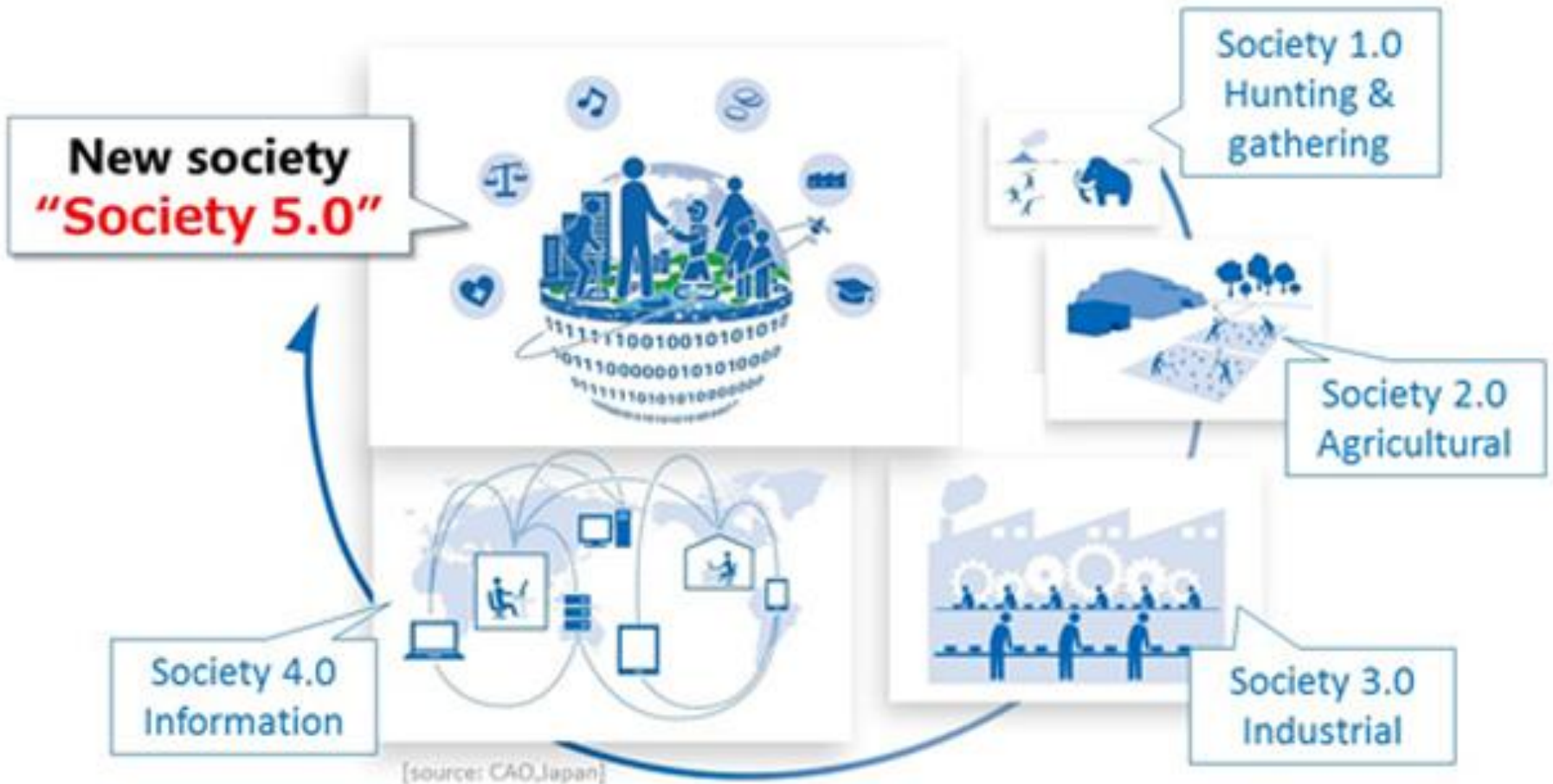
Akses Pendidikan berkualitas menjangkau pelosok



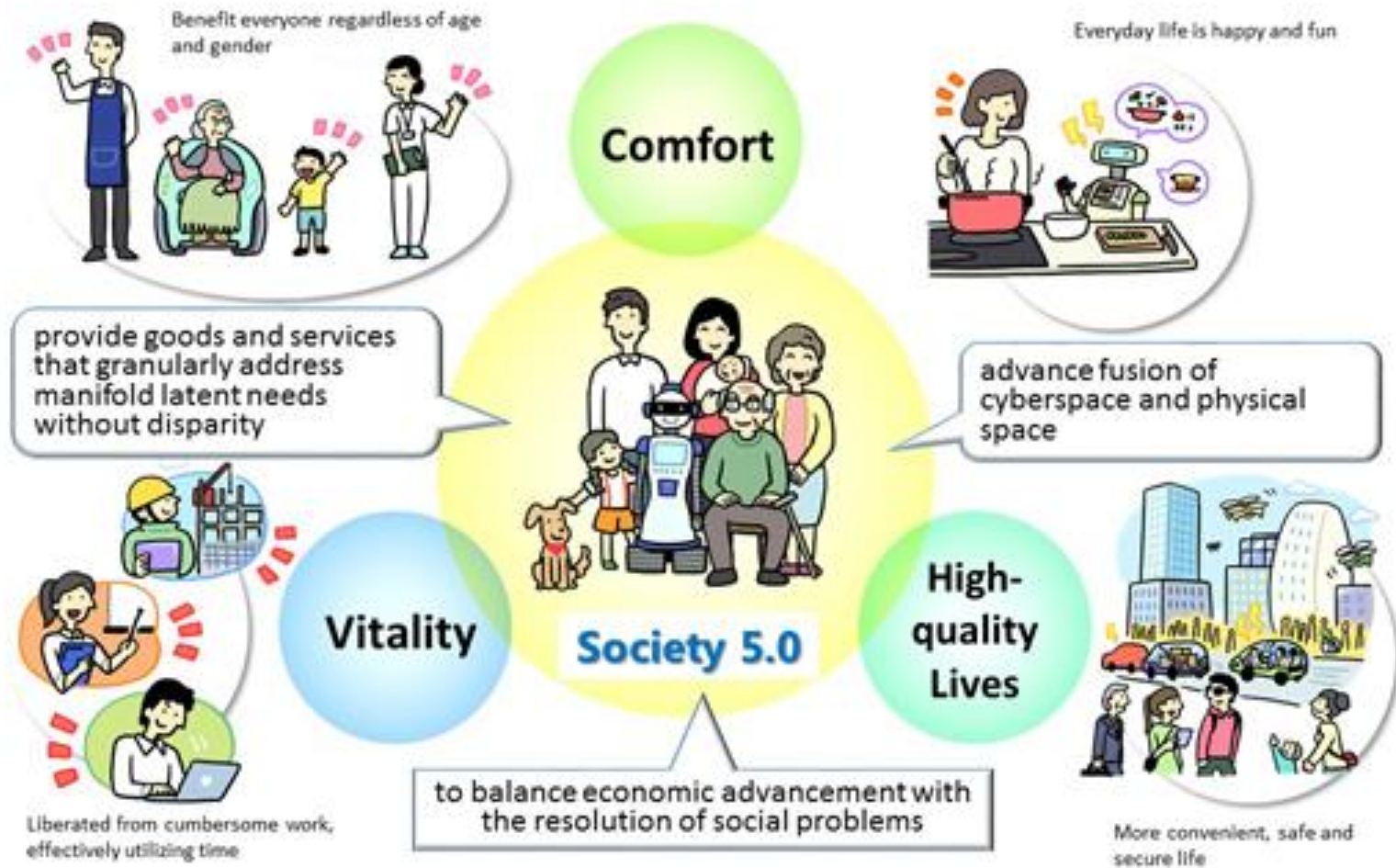
Health-tech

Biaya diagnosis penyakit jarak jauh dengan harga yang terjangkau

Masyarakat Berkehidupan Baru 5.0: Revolusi Industri 4.0



Era 5.0: Keseimbangan Ekonomi & Resolusi Sosial



UMKM Pangan Hortikultura: Pandemi berkah bagi milenials?



Azis, Andriano dan 2 rekannya berhasil membangun kelompok Saung Sayur Sehat (S3) Farm

Baru Lulus, Para Pemuda Ini Sudah Jadi Petani Pengusaha Milenial

Sabtu, 2 Mei 2020 | 19:47 WIB

Sumber: <https://investor.id/business/baru-lulus-para-pemuda-ini-sudah-jadi-petani-pengusaha-milenial>



Dari yang sebelumnya bisa memasang empat instalasi hidroponik, saat ini meningkat menjadi delapan pemasangan. (Foto: Dok. Kementan)

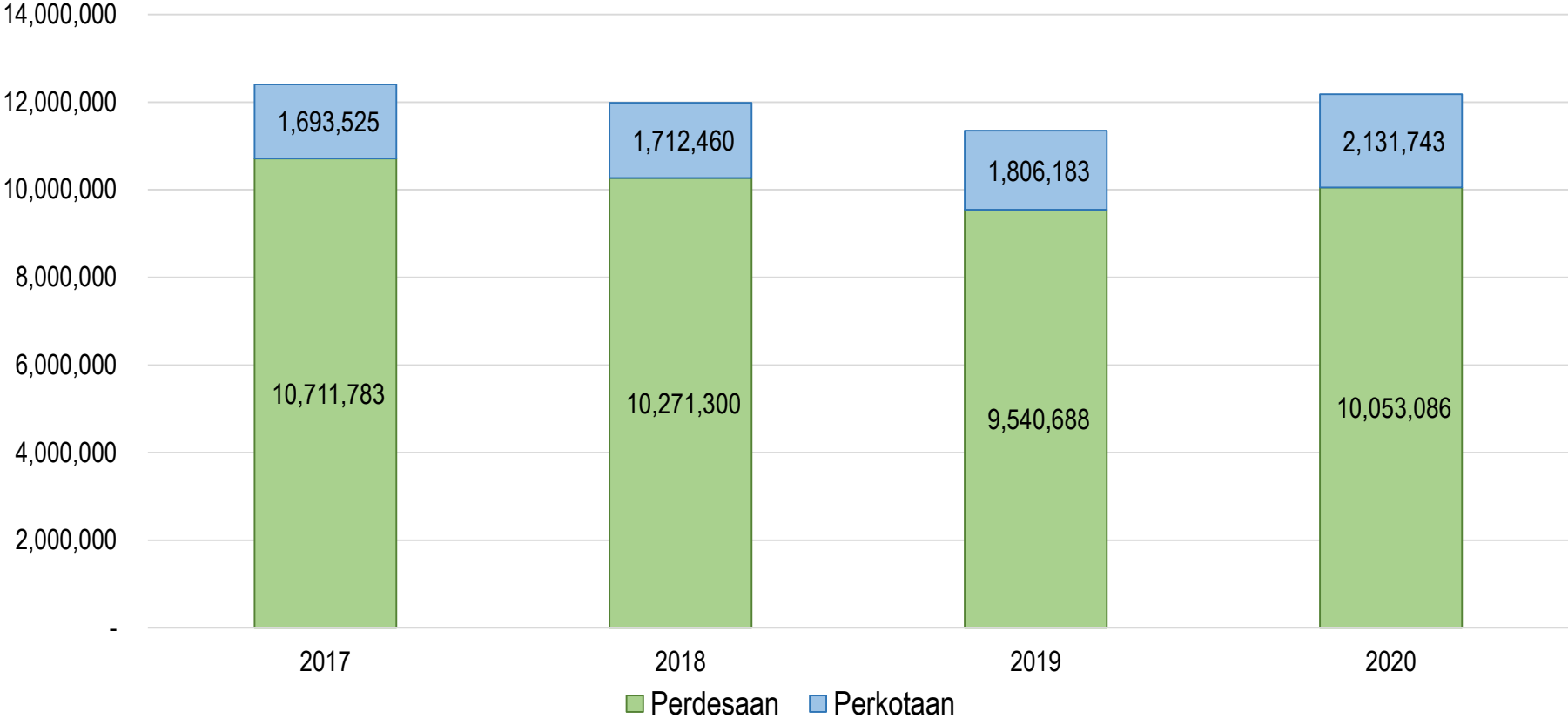
Berkah Covid, Usaha Berkebun Hidroponik Semakin Diminati

<https://www.medcom.id/ekonomi/entrepreneurship/0kp0P60k-berkah-covid-usaha-berkebun-hidroponik-semakin-diminati>

Bagi UMKM Pangan: UU 11/2020 tentang Cipta Kerja dan PP 7/2021 mengamankan kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan UMKM dan Koperasi yang diampu K/L terkait

Perkembangan Jumlah Petani Milenial, 2017-2020

Petani Milenial di Perdesaan dan Perkotaan



Sumber: Sakernas-BPS, 2021

Kedelai tertatih sebagai bahan baku agroindustri

- Peningkatan produktivitas dan kualitas kedelai menggunakan varietas unggul yang telah diadaptasi dengan kondisi iklim dan agro-ekosistem Indonesia.
- Fokus pada produksi kedelai kualitas tinggi, tidak head-to-head dengan kedelai impor, yang memiliki efisiensi produksi lebih tinggi dan harga murah.
- Perbaiki sistem insentif ekonomi rantai nilai, dari sistem produksi di hulu, distribusi, perdagangan dan jaminan kepastian pasar di hilir. Petani rasional tidak menanam kedelai jika penerimaan ekonomi lebih rendah dari biaya;
- Pengembangan legum lain sebagai alternatif bahan baku tahu-tempe, misalnya kacang tolo putih, yang adaptif terhadap agro-ekosistem Indonesia.



Dinamika Ekonomi Industri Perunggasan: Cukup Besar

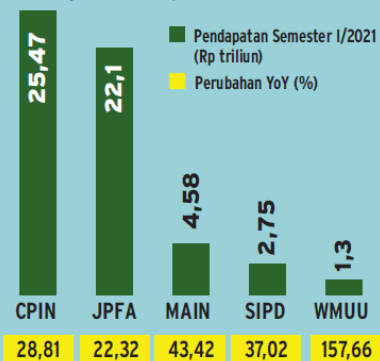
- Produksi daging unggas pada 2020 mencapai 3,48 juta ton, masih di atas konsumsi 3,44 juta ton. Neraca awal unggas pada 2021 akan surplus 41 ribu ton, yang mungkin berpengaruh pada dinamika ekonomi perunggasan
- Daging unggas adalah sumber protein murah dan semakin terjangkau masyarakat menengah-bawah, bukan merupakan barang mewah lagi.
- Konsumsi produk unggas 70% dari total konsumsi protein hewani. Konsumsi daging unggas 6,97 kg/kapita, konsumsi daging sapi 1,8 kg/kapita/tahun.



Kotidakpastian Ketersediaan Jagung Pakan

- Produksi pakan ternak naik pesat, dari 11,3 juta ton (2011) menjadi 21,7 juta ton (2020)
- Jagung merupakan komponen utama 50%– 60% dari pakan ternak, bahkan lebih.
- Kebutuhan jagung 8 juta ton/th atau 600 - 700 ribu ton/bulan untuk feedmill
- Peternak ayam petelur dan ayam broiler mandiri melakukan self-mixing
- Kebutuhan jagung feedmill dan self-mixing dipasok penuh dari dalam negeri.
- Harga melonjak: Rp 5.100 – 5.300/kg, walau KA >20% (di luar Permendag 07/2020)
- Harga jagung impor sekitar Rp 5.000/kg dengan KA 11% sesuai (SNI).
- Pasca panen jagung tidak difasilitasi, sehingga mengganggu kualitas jagung di petani.

Kinerja Pendapatan dan Laba Emiten Pakan Ternak dan Unggas



| Kode Saham | Labanya (Rp miliar) | Perubahan YoY |
|------------|---------------------|---------------|
| CPIN | 2.832,99 | 73,01% |
| JPFA | 1.647,92* | 426,29% |
| WMUU | 88,38 | 181,29% |
| MAIN | 128,6 | berbalik laba |
| SIPD | -15,79 | berbalik rugi |

*) laba periode berjalan setelah efek penyesuaian laba entitas yang bergabung



Kinerja Saham Emiten Pakan Ternak dan Unggas

| Kode Saham | Harga Saham (Rp) | Kinerja Saham YTD (%) |
|------------|------------------|-----------------------|
| CPIN | 6.750 | 3,45 |
| JPFA | 1.935 | 32,08 |
| MAIN | 815 | 10,14 |
| SIPD | 1.850 | 23,33 |
| WMUU | 175 | -2,78 |

Sumber: Laporan Keuangan, Bloomberg, diolah.

Rata-Rata Harga Pakan, DOC, HPP, dan Livebird (Rp)

| Periode (2021) | Pakan | DOC | HPP | Livebird |
|-------------------|-------|-------|--------|----------|
| 31 Mei–6 Juni | 7.948 | 5.440 | 19.010 | 18.725 |
| 7–13 Juni | 7.961 | 6.248 | 19.570 | 20.342 |
| 14–20 Juni | 7.961 | 6.904 | 20.007 | 19.459 |
| 21–27 Juni | 7.961 | 6.915 | 20.014 | 17.082 |
| 28 Juni–4 Juli | 7.961 | 4.820 | 19.455 | 14.891 |
| 4–11 Juli | 7.961 | 6.076 | 18.618 | 16.058 |
| 12–18 Juli | 7.961 | 4.439 | 18.364 | 13.799 |
| 19–25 Juli | 7.961 | 3.650 | 17.838 | 13.425 |
| 26 Juli–1 Agustus | 7.961 | 4.583 | 18.460 | 12.995 |

Keterangan: DOC: Day old chick, HPP: Harga pokok produksi

Sumber: Gopan

Hortikultura dan Petani Milenial: Pandemi membawa berkah?

Home Live TV ePaper Market and Corporate Finance Business IT ar



Azis, Andriano dan 2 rekannya berhasil membangun kelompok Saung Sayur Sehat (S3) Farm

Baru Lulus, Para Pemuda Ini Sudah Jadi Petani Pengusaha Milenial

Sabtu, 2 Mei 2020 | 19:47 WIB

Sumber: <https://investor.id/business/baru-lulus-para-pemuda-ini-sudah-jadi-petani-pengusaha-milenial>



Dari yang sebelumnya bisa memasang empat instalasi hidroponik, saat ini meningkat menjadi delapan pemasangan. (Foto: Dok. Kementan)

Berkah Covid, Usaha Berkebun Hidroponik Semakin Diminati

<https://www.medcom.id/ekonomi/entrepreneurship/0kp0P60k-berkah-covid-usaha-berkebun-hidroponik-semakin-diminati>

Petani Milenial: Prefer modernisasi teknologi pertanian

TRUBUS

Bertani dengan Ujung Jari

Sistem pertanian presisi yang meningkatkan produktivitas lahan saat kemarau.



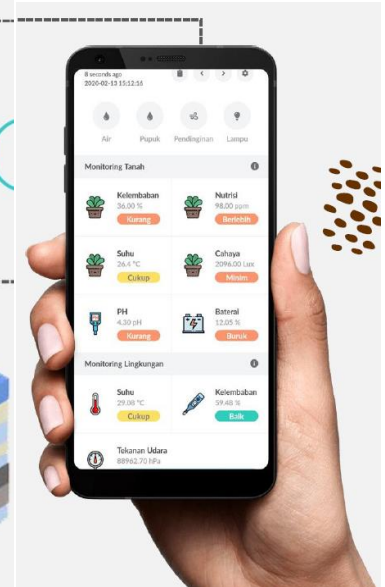
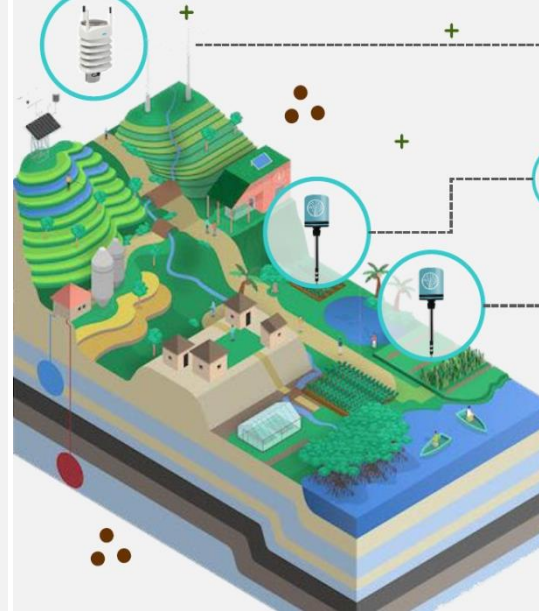
menyebabkan warga mengalami kerugian. Mereka gagal panen akibat kekeringan. Sebagian lahan berukuran 0,25 hektare masih nilai objek tanaman bawang merah varietas batu ljo dan bawang putih lumbu hijau. Itu lahan milik Ujang Margana yang tetap produktif selama musim kemarau.

Ujang panen bawang merah pada Januari 2020. Padahal, lahan-lahan di sekitarnya belum ada yang panen, la beruntung karena memasang sistem pertanian presisi. Di lahannya terdapat 26 sprinkler, 1 sensor lingkungan, dan 2 sensor tanah yang dilengkapi panel surya. "Jadi kita bisa tahu kalau tanaman kurang nutrisi, kita berikan pupuk," kata petani berumur 27 tahun itu.

Produktivitas meningkat

Peranti modern itu berteknologi internet of things (IoT), sehingga Ujang mudah mengontrol kondisi lahan dan tanamannya. Ia cukup membuka aplikasi dari gawai miliknya. Seketika itu ia mengetahui kondisi kelembapan tanah dan udara, kadar nitrogen tanah, dan cuaca. Atas dasar informasi itu Ujang menentukan langkah budidaya. Fungsi mengatur irigasi otomatis untuk lahannya tersedia pada aplikasi itu.

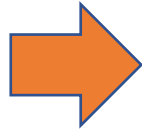
Lahan milik Ujang menjadi proyek percontohan hasil kerja sama tiga institusi, yaitu pemerintah Provinsi Jawa Barat, Kementan



Sumber: Habibi Garden, 2020

Pengembangan Model: *Inclusive Closed Loop System*

Kolaborasi ABGC dari hulu ke hilir



Penutup: Strategi Penajaman Program TIPD

1. Monitoring Perpres 59/2020 Bahan pokok dan bahan penting
2. Digitalisasi dan kerjasama antar daerah perlu direalisasikan.
3. Sistem logistik dan kelancaran arus barang ke seluruh daerah
4. Inisiatif smart farming di hulu, digitalisasi rantai nilai pangan;
5. Manajemen pemantauan dini (EWS) pada pasar tradisional;
6. Sistem informasi, digitalisasi pangan lokal & pangan fungsional
7. Peningkatan kapasitas sumberdaya TPID DIY & semua daerah
8. Membatasi gerak spekulasi, penimbunan dan permainan harga
9. Inovasi jaminan pembelian produksi lokal dengan harga wajar
10. Kemitraan ABGC: program futuristik, agar lebih berkelanjutan

BUKU TERBARU

**PERTANIAN BANTALAN RESESI:
RESILIENSI SEKTOR SELAMA PANDEMI COVID-19**

**Telah
Terbit!**



Dapatkan Buku

Versi Cetak:
s.id/ba-cetak
Versi E-Book:
s.id/ba-ebook

Spesifikasi Produk

vii + 237, 25 x 15 cm
Terbit dalam dua versi,
paperback dan e-book

HARGA
CETAK: RP110.000
E-BOOK: RP74.800

Terima kasih